

## BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, mulai dari jenis dan desain penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif eksperimen. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Creswell (dalam Sugiyono, 2019, hlm 11) menyatakan bahwa metode eksperimen digunakan jika ingin memeriksa pengaruh variabel eksperimen (independent) dengan variabel terikat (dependent) dalam kondisi dikontrol.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pre-eksperimen dengan bentuk *one group pretest-posttest*. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran multiliterasi genre teks dan tidak ada kelompok pembanding atau kelas kontrol. Adapun desain penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1 One Group Pretest-Posttest

$O_1$	$X$	$O_2$
-------	-----	-------

(Sugiyono 2017, hlm 74)

Keterangan :

$O_1$  = *Pretest* (sebelum diberikan perlakuan)

$X$  = Pemberian perlakuan Model Pembelajaran Multiliterasi Genre Teks

$O_2$  = *Posttest* (setelah diberikan perlakuan)

Desain penelitian ini cocok digunakan mengingat tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari penggunaan model pembelajaran multiliterasi genre teks terhadap peningkatan kemampuan literasi membaca siswa. Hasil penelitian dengan metode ini dianggap dapat memberikan

data yang akurat tentang bagaimana kemampuan siswa dalam bidang yang bersangkutan berubah sebelum maupun sesudah penerapan model pembelajaran.

### 3.2 Prosedur Penelitian

Terdapat 4 tahapan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu tahap kesatu terkait perencanaan kegiatan penelitian, tahap kedua melakukan penelitian, tahap ketiga menganalisis data yang didapatkan dari hasil penelitian, serta tahap terakhir yaitu menarik kesimpulan dari data yang telah dianalisis.

#### 3.2.1 Tahap Awal Penelitian

Tahap pertama penelitian yaitu, membuat surat izin penelitian yang akan diberikan kepada sekolah tempat penelitian berlangsung, selanjutnya melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran di kelas yang akan diteliti, lalu menentukan sampel penelitian serta menyusun instrumen penelitian berupa *pretest* dan *posttest*, selanjutnya melakukan uji coba instrument, dan terakhir membuat rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP.

#### 3.2.2 Tahap Pelaksanaan

Berikut adalah tahapan dalam pelaksanaan :

##### 1. Tahap Awal (Pretest)

Tabel 3.2 Kegiatan Pretest

Rangkaian Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Hari dan Tanggal	Jumat, 8 Desember 2023
Program	Tahapan awal pengukuran untuk mengetahui kemampuan literasi membaca siswa sebelum perlakuan atau <i>treatment</i> diberikan.
Kegiatan	<i>Pretest</i>
Target	Untuk melakukan pengukuran agar mengetahui materi yang akan dipelajari
Waktu	2 x 35 menit
Tempat	SDN Setia Asih 03 Bekasi
Rangkaian Kegiatan	Melaksanakan pengukuran saat sebelum diberi perlakuan, dimana pengukuran yang dipakai soal <i>pretest</i> untuk mengetahui kemampuan literasi siswa.

## 2. Tahap Observasi

Tabel 3.3 Kegiatan Observasi

Rangkaian Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Tanggal	12 – 14 Desember 2023
Program	Memberi rangkaian perlakuan atau <i>treatment</i> dan mengisi data observasi
Kegiatan	<i>Treatment</i> atau perlakuan kegiatan pembelajaran dengan model multiliterasi genre teks
Target	Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari model multiliterasi genre teks terhadap kemampuan literasi membaca siswa
Waktu	3 x 75 menit
Tempat	SDN Setia Asih 03 Bekasi
Rangkaian Kegiatan	Pemberian perlakuan dilaksanakan sejumlah 3 kali dalam 3 hari dengan bertahap. Perlakuan yang diberikan setiap harinya yaitu lanjutan dari kegiatan sebelumnya, bukanlah rangkaian kegiatan yang dilakukan. Rangkaian kegiatan disesuaikan dengan sintaks dari model multiliterasi genre teks. Kegiatan evaluasi juga dilakukan untuk mengamati serta mengisi lembar observasi selama kegiatan pembelajaran dilakukan.

## 3. Tahap Posttest

Tabel 3.4 Kegiatan Posttest

Rangkaian Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Hari dan Tanggal	Jumat, 15 Desember 2023
Program	Tahapan akhir pengukuran untuk mengetahui kemampuan literasi membaca siswa sesudah perlakuan atau <i>treatment</i> diberikan.
Kegiatan	<i>Pretest</i>

Rangkaian Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Target	Agar bisa melakukan pengukuran kemampuan literasi membaca siswa setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model multiliterasi genre teks.
Waktu	2 x 35 menit
Tempat	SDN Setia Asih 03 Bekasi
Rangkaian Kegiatan	Pemaparan kegiatan serta tujuan: Melaksanakan pengukuran sesudah diberikan perlakuan menggunakan model multiliterasi genre teks, dengan memberikan lembar <i>posttest</i> ,

### 3.2.3 Tahap Analisis Data

Peneliti melakukan tahap analisis data dengan urutan sebagai berikut:

1. Data hasil penelitian yang di dalamnya terdapat data *pretest*, *posttest* serta observasi diolah.
2. Dari hasil penelitian yang berupa *pretest*, *posttest* serta observasi kemudian dilakukan analisis.
3. Mendeskripsikan hasil atau temuan sesuai dengan data yang diperoleh di lapangan.

### 3.2.4 Tahap Penarikan Kesimpulan

Peneliti melakukan penarikan kesimpulan dengan tahapan yaitu:

1. Membuat kesimpulan berdasarkan pada hasil yang telah diperoleh dari penelitian rumusan masalah harus terjawab oleh kesimpulan.
2. Saran serta rekomendasi terhadap pendidik dan penelitian selanjutnya.
3. Menyusun sebuah laporan penelitian yang berbentuk skripsi.

## 3.3 Populasi dan Sampel

### 3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang diciptakan oleh peneliti untuk diteliti berdasarkan tujuan dan penelitian dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Adapun populasi yang diambil pada penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar di Kabupaten Bekasi.

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling purposive yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Adapun pertimbangan yang digunakan adalah siswa kelas V yang mendapatkan materi pembelajaran teks eksplanasi dengan rentang usia 10-12 tahun. Sampel pada populasi penelitian ini yaitu sebanyak 20 siswa kelas V SDN Setia Asih 03 Bekasi, dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 9 siswa dan siswa perempuan sebanyak 11 siswa. Sampel ditentukan berdasarkan hasil belajar terendah pada tema 5 subtema 1 diantara tiga kelas yang ada di SDN Setia Asih 03 Bekasi.

### 3.3.3 Variabel

Menurut Sugiyono (2016) memaparkan terkait pengertian dari variabel "Variabel penelitian yaitu suatu petunjuk atau sifat atau nilai dari orang, atau obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari atau diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya". Penelitian ini menggunakan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel dengan instrumen penelitian. Kemudian peneliti akan melanjutkan analisis untuk mencari hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Maka dalam penelitian ini variabel bebas (Independent) dan variabel terikat (Dependent) sebagai berikut :

#### 1) Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab atau timbulnya variabel terikat. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas atau *independent variable* adalah model multiliterasi genre teks.

#### 2) Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variable terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Maka dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat atau *dependent variable* adalah kemampuan literasi membaca siswa.

### 3.4 Definisi Operasional

Penelitian ini memakai berbagai istilah untuk digunakan sebagai standar serta pembatas pengajaran. Berikut adalah istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini :

a. Model Multiliterasi Genre Teks

Model pembelajaran multiliterasi genre teks merupakan model pembelajaran yang menuntut siswa untuk memiliki keterampilan mengetahui, memahami, dan memproduksi suatu jenis teks yang akan dipelajari. Model multiliterasi dapat dijadikan sebagai model dalam pembelajaran berbahasa karena multiliterasi adalah pembelajaran yang terkait dengan penggunaan berbagai macam sumber belajar serta menempatkan kemampuan membaca dan menulis seefisien mungkin untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan diintegrasikan dengan ilmu pengetahuan lainnya.

b. Kemampuan Literasi Membaca

Tujuan utama pembelajaran literasi membaca yakni agar siswa memperoleh pemahaman yang mendalam serta membina kebiasaan dan kemampuan membaca. Adapun instrumen penilaian literasi membaca di dunia internasional. Sementara itu Abidin (2016, hlm 257) menyatakan bahwa ditinjau dari aspeknya penilaian literasi membaca mengukur lima aspek sebagai berikut :

1. Kemampuan mengambil informasi
2. Kemampuan membentuk pemahaman yang luas.
3. Kemampuan mengembangkan interpretasi.
4. Kemampuan merefleksikan dan mengevaluasi isi teks.
5. Kemampuan merefleksikan dan mengevaluasi bentuk teks.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015: 224), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Bila dilihat dari cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan tes dan non tes.

#### 3.5.1 Tes

Tes adalah sekumpulan pertanyaan yang membutuhkan jawaban, atau sekumpulan pertanyaan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan seseorang yang dikenai pertanyaan. Menurut Ngalimun (dalam Kurniawan dkk, 2018) tes merupakan suatu cara sistematis atau suatu alat

yang digunakan dalam mengukur suatu sampel perilaku dari peserta didik. Tes pada penelitian ini diberikan saat *pretest* dan *posttest*.

*Pretest* dilakukan sebagai pengumpulan data untuk mengetahui kondisi awal siswa sebelum diberikan *treatment* atau perlakuan model multiliterasi genre teks. Selanjutnya *posttest* digunakan untuk mengetahui kondisi siswa setelah diberikan *treatment* atau perlakuan model multiliterasi genre teks. Tes pada penelitian ini menggunakan tes tulisan sebanyak 5 soal uraian untuk melihat kemampuan literasi membaca siswa. Perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* merupakan pengaruh model multiliterasi genre teks terhadap kemampuan literasi membaca siswa.

### 3.5.2 Non tes

Menurut Mulyadi (2010) non tes adalah cara penilaian hasil belajar peserta didik yang dilakukan tanpa menguji peserta didik tetapi dengan melakukan pengamatan secara sistematis. Instrumen non tes digunakan untuk mengukur aspek afektif dan psikomotor siswa tanpa menguji siswa tetapi dengan cara melakukan pengamatan secara sistematis (Lestari & Yudhanegara, 2017, hlm. 169). Teknik non tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi.

Observasi adalah cara ataupun metode untuk mengumpulkan data dengan melakukan pemantauan yang sistematis terhadap suatu gejala yang dijadikan sebagai sasaran (Mania, 2007). Instrumen observasi ini juga digunakan sebagai acuan untuk mengamati dan pencatatan hal-hal yang terjadi selama berlangsungnya penelitian. Instrumen observasi yang digunakan berdasarkan sintaks atau kegiatan model pembelajaran multiliterasi genre teks yang diterapkan oleh guru dan siswa.

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data. Sejalan dengan pendapat Lestari & Yudhanegara (2017, hlm. 163) bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan dalam penelitian untuk menjawab rumusan masalah atau pertanyaan peneliti. Adapun kisi-kisi yang digunakan dalam penelitian ini seperti tabel dibawah berikut:

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel yang diukur	Instrumen dan teknik pengumpulan data	Sumber data
Kemampuan Literasi Membaca	Tes uraian berupa soal <i>pretest</i> dan <i>posttest</i>	Siswa
Aktivitas model pembelajaran multiriterasi genre teks	Observasi	Siswa, dan lembar observasi

### 3.6.1 Kemampuan Literasi Membaca

Adapun indikator penilaian kemampuan literasi membaca berdasarkan teori dari Abidin (2018) yang akan digunakan pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 3.6 Indikator Kemampuan Literasi Membaca

No.	Aspek	Indikator	No Butir Soal
1.	Kemampuan mengambil informasi	Siswa dapat mengakses dan mengambil informasi baik secara langsung ataupun tidak langsung dari teks yang tersedia	1
2.	Kemampuan membentuk pemahaman yang luas	Siswa mampu menjelaskan secara rinci informasi yang terdapat pada teks.	2
3.	Kemampuan mengembangkan interpretasi	Siswa mampu memberikan pandangan atau kesannya terhadap informasi yang terdapat pada teks.	3
4.	Kemampuan merefleksi dan mengevaluasi isi teks	Siswa mampu membandingkan informasi yang terdapat pada teks dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki.	4
5.	Kemampuan merefleksi dan mengevaluasi bentuk teks	Siswa mampu menjelaskan secara lengkap dan jelas jenis teks tersebut.	5

Tabel 3.7 Kisi-kisi Soal Pretest-Posttest

<b>Aspek</b>	<b>Indikator Kemampuan Literasi Membaca</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>Aspek Kognitif</b>	<b>No Butir Soal</b>
Kemampuan mengambil informasi	Siswa dapat mengakses dan mengambil informasi baik secara langsung ataupun tidak langsung dari teks yang tersedia	Mengklasifikasikan faktor yang mempengaruhi keberagaman flora dan fauna di Indonesia.	C3.	1
Kemampuan membentuk pemahaman yang luas	Siswa mampu menjelaskan secara rinci informasi yang terdapat pada teks.	Menganalisis faktor biotik serta pengaruhnya terhadap keberagaman flora dan fauna di Indonesia.	C4.	2
Kemampuan mengembangkan interpretasi	Siswa mampu memberikan pandangan atau kesannya terhadap informasi yang terdapat pada teks.	Menghubungkan pengetahuan yang terdapat pada teks dengan kehidupannya sehari-hari	C4.	3
Kemampuan merefleksikan dan mengevaluasi isi teks	Siswa mampu membandingkan informasi yang terdapat pada teks dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki.	Membandingkan informasi yang terdapat pada teks dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki.	C4.	4

Aspek	Indikator Kemampuan Literasi Membaca	Indikator Soal	Aspek Kognitif	No Butir Soal
	pengalaman yang dimiliki.			
Kemampuan merefleksikan dan mengevaluasi bentuk teks	Siswa mampu mengarang bagian teks eksplanasi secara tepat dan benar.	Mengarang teks eksplanasi dengan struktur teks tertentu.	C6.	5

Selain membuat kisi-kisi, peneliti juga menyiapkan pedoman penskoran kemampuan literasi membaca. Adapun pedoman penskoran yang akan digunakan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8 Pedoman Penskoran

No Soal	Jawaban	Skor	Kriteria
1	Mengklasifikasikan faktor yang mempengaruhi keberagaman flora dan fauna di Indonesia	4	Mengklasifikasikan faktor biotik dan faktor abiotik
		3	Hanya menyebutkan faktor biotik dan faktor abiotik
		2	Hanya menyebutkan faktor biotik atau faktor abiotik saja
		1	Menjawab salah satu faktor
		0	Tidak ada jawaban
2	Menganalisis faktor biotik serta pengaruhnya terhadap keberagaman flora dan fauna di Indonesia.	4	Penjelasan informasi dijelaskan secara tepat dan sangat baik
		3	Penjelasan informasi dijelaskan secara tepat dan baik
		2	Penjelasan informasi dijelaskan secara tepat dan cukup baik
		1	Penjelasan informasi dijelaskan kurang tepat dan kurang baik

No Soal	Jawaban	Skor	Kriteria
		0	Tidak ada jawaban
3	Memberikan pandangan atau kesannya terhadap informasi yang terdapat pada teks.	4	Penjelasan isi teks tepat dan dijelaskan dengan sangat baik
		3	Penjelasan isi teks tepat dan dijelaskan dengan baik
		2	Penjelasan isi teks tepat dan dijelaskan dengan cukup baik
		1	Penjelasan isi teks tepat dan dijelaskan dengan kurang baik
		0	Tidak ada jawaban
4	Membandingkan informasi yang terdapat pada teks dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki	4	Memberikan informasi dengan jelas serta pengetahuan atau pengalaman yang sesuai
		3	Memberikan informasi cukup jelas serta pengetahuan atau pengalaman yang kurang sesuai
		2	Memberikan sedikit informasi serta pengetahuan atau pengalaman yang kurang sesuai
		1	Hanya memberikan informasi tanpa pengetahuan atau pengalaman
		0	Tidak ada jawaban
5	Memberikan contoh struktur pernyataan umum teks eksplanasi.	4	Menunjukkan topik yang akan dibahas beserta penjelasannya
		3	Menunjukkan topik yang akan dibahas dengan sedikit penjelasan
		2	Hanya menunjukkan topik yang akan dibahas tanpa penjelasannya
		1	Hanya mendefinisikan topiknya saja
		0	Tidak ada jawaban

### 3.6.2 Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam penelitian yang berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan hal-hal lainnya yang akan diamati langsung oleh peneliti (Rukaesih, 2016). Menurut Lestari dan Yudhanegara (2017) observasi merupakan instrument tes berupa kerangka kerja yang dikembangkan dalam bentuk skala nilai atau catatan hasil temuan. Observasi digunakan untuk mengetahui kegiatan siswa selama pembelajaran dikelas eksperimen.

Tabel 3.9 Lembar Observasi Aktivitas Guru

No.	Aspek yang diamati	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>				
1.	Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam			
2.	Guru menginstruksikan merapihkan tempat duduk dan menanyakan kabar siswa			
3.	Guru meminta untuk berdoa			
4.	Guru memberikan apersepsi kepada siswa melalui kegiatan tanya jawab tentang pengetahuannya mengenai teks			
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran			
<b>Kegiatan Inti</b>				
<b>Curah Pendapat</b>				
6.	Guru meminta siswa untuk mengamati teks bacaan "Ekosistem"			
7.	Guru bertanya mengenai teks yang dibaca			

No.	Aspek yang diamati	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
8.	Guru memberikan instruksi kepada siswa untuk memberikan pendapatnya mengenai teks yang dibaca			
<b>Pemodelan Teks</b>				
9.	Guru meminta siswa untuk menganalisis teks eksplanasi yang guru berikan.			
10.	Guru meminta siswa untuk mencermati penjelasan mengenai teks eksplanasi			
<b>Analisis Unsur Genre Teks</b>				
11.	Guru memberikan intruksi kepada siswa untuk menganalisis tujuan, bentuk, serta ciri-ciri teks eksplanasi yang terdapat dalam teks “Ekosistem”			
12.	Guru meminta siswa untuk mengisi LKPD sesuai intruksi yang tertera			
<b>Kolaborasi Karya</b>				
Pertemuan ke 1				
13.	Guru memberikan intruksi kepada siswa untuk membentuk kelompok			
14.	Guru meminta siswa untuk menyimak video yang akan ditayangkan.			
15.	Guru meminta siswa secara berkelompok berdiskusi mencari informasi yang terdapat dari video tersebut			

No.	Aspek yang diamati	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
16.	Meminta siswa dapat mencatat hasil diskusi dan mengarang teks eksplanasi dari informasi yang di dapat.			
<b>Pertemuan ke 2</b>				
17.	Meminta siswa menulis teks eksplanasi dan mendesain teks di kertas HVS			
18.	Selanjutnya meminta siswa untuk memperbaiki atau menambah kekurangan desain dari teks eksplanasi tersebut dalam kertas HVS			
<b>Pertemuan ke 3</b>				
19.	Guru meminta siswa untuk menyempurnakan desain teks eksplanasi yang telah dibuat,			
20.	Mengarahkan siswa secara berkelompok untuk mempresentasikan hasil desain teks eksplanasi di depan kelas.			
<b>Sharing Karya</b>				
21.	Guru mengarahkan siswa secara kelompok bergantian melihat hasil diskusi kelompok lain.			
22.	Meminta siswa secara berkelompok melakukan apresiasi dan evaluasi terhadap hasil diskusi kelompok lain			
<b>Menyusun Karya Mandiri</b>				

No.	Aspek yang diamati	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
23.	Mengarahkan siswa secara mandiri untuk membuat mind mapping tentang teks eksplanasi di kertas HVS lalu menghiasnya			
<b>Mengkomunikasikan Karya</b>				
24.	Memilih siswa untuk mempresentasikan karyanya di depan kelas.			
<b>Kegiatan Penutup</b>				
25.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya			
26.	Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran			
27.	Guru melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan			
28.	Guru memberikan apresiasi kepada siswa karena telah menyelesaikan kegiatan pembelajaran			
29.	Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a			

Tabel 3.10 Lembar Observasi Siswa

No.	Aspek siswa yang diamati	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>				
1.	Siswa membuka kegiatan pembelajaran dengan menjawab salam			

No.	Aspek siswa yang diamati	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
2.	Siswa diinstruksikan untuk merapihkan tempat duduk serta menjawab kabar			
3.	Siswa diminta untuk berdoa			
4.	Siswa mendengarkan apersepsi melalui kegiatan tanya jawab bersama guru tentang pengetahuannya mengenai teks			
5.	Siswa mendengarkan guru saat menyampaikan tujuan pembelajaran			
<b>Kegiatan Inti</b>				
<b>Curah Pendapat</b>				
6.	Siswa diinstruksikan untuk mengamati teks bacaan “Ekosistem”			
7.	Siswa mendengarkan pertanyaan guru mengenai teks yang dibaca			
8.	Siswa memberikan pendapatnya mengenai teks yang dibaca			
<b>Pemodelan Teks</b>				
9.	Siswa menganalisis teks eksplanasi yang guru berikan.			
10.	Siswa mencermati penjelasan guru mengenai teks eksplanasi			
<b>Analisis Unsur Genre Teks</b>				
11.	Siswa menganalisis tujuan, bentuk, serta ciri-ciri teks eksplanasi yang terdapat dalam teks “Ekosistem”			
12.	Siswa untuk mengisi LKPD sesuai intruksi yang tertera			

No.	Aspek siswa yang diamati	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
<b>Kolaborasi Karya</b>				
Pertemuan ke 1				
13.	Siswa membentuk kelompok			
14.	Siswa menyimak video yang akan ditayangkan.			
15.	Siswa secara berkelompok berdiskusi mencari informasi yang terdapat dari video tersebut			
16.	Siswa mencatat hasil diskusi dan mengarang teks eksplanasi dari informasi yang di dapat.			
Pertemuan ke 2				
17.	Siswa menulis teks eksplanasi dan mendesain teks di kertas HVS			
18.	Selanjutnya siswa memperbaiki atau menambah kekurangan desain dari teks eksplanasi tersebut dalam kertas HVS			
Pertemuan ke 3				
19.	Siswa diminta untuk menyempurnakan desain teks eksplanasi yang telah dibuat			
20.	Siswa secara berkelompok mempresentasikan hasil desain teks eksplanasi di depan kelas.			
<b>Sharing Karya</b>				
21.	Siswa secara kelompok bergantian melihat hasil diskusi kelompok lain.			

No.	Aspek siswa yang diamati	Keterangan		Catatan
		Ya	Tidak	
22.	Siswa secara berkelompok melakukan apresiasi dan evaluasi terhadap hasil diskusi kelompok lain			
<b>Menyusun Karya Mandiri</b>				
23.	Siswa secara mandiri membuat mind mapping tentang teks eksplanasi di kertas HVS lalu menghiasnya			
<b>Mengkomunikasikan Karya</b>				
24.	Siswa mempresentasikan karyanya di depan kelas.			
<b>Kegiatan Penutup</b>				
25.	Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya			
26.	Siswa bersama guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran			
27.	Siswa mendengarkan refleksi terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan oleh guru			
28.	Siswa diberikan apresiasi karena telah menyelesaikan kegiatan pembelajaran			
29.	Siswa mengikuti penutup kegiatan pembelajaran dengan berdo'a			

### 3.7 Pengembangan Instrumen

Dalam proses pengembangan instrument terdapat beberapa hal yang akan diuji seperti variabel yang akan diteliti, jenis data, serta sumber data. Instrumen penelitian dapat diartikan pula sebagai alat untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Menurut

Suharsimi Arikunto (2000) yang dimaksud dengan instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa instrumen merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang akurat.

Dalam pengembangan instrument terdapat beberapa tahap pengujian, diantaranya adalah uji validitas, uji reabilitas, uji tingkat kesukaran, dan uji daya pembeda. Untuk uji pengembangan instrument ini dilakukan terhadap 20 responden yang berada di kelas VI SDN Setia Asih 03 Bekasi.

### 3.7.1 Validitas

Validitas berhubungan dengan sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu alat ukur terdiri dari butir-butir item yang mencakup keseluruhan aspek yang ingin diukur. Dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila skala tersebut memberikan hasil ukur yang sesuai dengan tujuan dilakukannya penelitian tersebut, dan tinggi rendahnya validitas alat ukur dinyatakan dengan angka yang disebut koefisien validitas (Azwar, 2000).

Untuk melihat kevalidan atau kesesuaian instrument pada tiap soal dapat dilihat dari nilai signifikansi (2-tailed) dengan kriteria

- a. Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka butir soal valid
- b. Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dapat dikatakan butir tiap soal tidak valid.

Dalam hasil uji validitas yang dilakukan dapat diketahui bahwa tiap butir soal 1, 2, 3, 4, dan 5 dalam *pretest* memiliki nilai signifikansi (2-tailed) kurang dari 0,05, yang berarti kelima soal dalam *pretest* dapat dinyatakan valid. Begitu pula hasil uji validitas yang dilakukan terhadap tiap butir soal 1, 2, 3, 4, dan 5 dalam *posttest* memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05 yang memiliki arti bahwa tiap butir soal dalam *posttest* tersebut dinyatakan valid.

### 3.7.2 Realibitas

Reliabilitas alat ukur berhubungan dengan sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Azwar (2000) menjelaskan bahwa suatu hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Reliabilitas

ditunjukkan oleh konsistensi skor yang diperoleh subjek dengan memakai alat yang sama (Suryabrata, 2000).

Alat ukur yang reliabilitasnya tinggi adalah alat ukur yang stabil yang selalu memberikan hasil yang relatif konstan. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Tinggi rendahnya reliabilitas alat ukur dinyatakan dengan angka yang disebut koefisien reliabilitas. Semakin tinggi koefisien korelasi berarti menunjukkan tingkat reliabilitas semakin baik.

Dalam uji reabilitas dengan menggunakan *spss* dapat dilihat dari nilai *Cornbach Alpha* dengan kriteria :

- A. Jika angka Cronbach Alpha  $> 0,60$  (Cronbach Alpha  $> 0,60$ ), disebut reliabel.
- B. Jika angka Cronbach Alpha  $< 0,60$  (Cronbach Alpha  $< 0,60$ ), disebut tak reliabel.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan pada soal *pretest* dan *posttest* yang menggunakan rumus *Cornbach Alpha* diperoleh nilai instrumen reliabilitas untuk *pretest* sebesar 0,825 dan untuk nilai instrumen reliabilitas *posttest* sebesar 0,782. Sehingga dapat dikatakan bahwa nilai instrument untuk uji reliabilitas dalam kategori reliabel untuk soal *pretest* dan *posttest* yang dilakukan.

### 3.7.3 Uji Tingkat Kesukaran

Perhitungan tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Jika suatu soal memiliki tingkat kesukaran seimbang (proporsional), maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut baik. Menurut (Arikunto, 2006:210), penentuan kelayakan soal perlu memperhatikan tujuan penggunaan soal, jika soal tes digunakan untuk memperoleh pencapaian hasil belajar siswa maka soal tes cenderung menggunakan soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit.

Klasifikasi tingkat kesukaran butir tes digunakan kriteria menurut Witherington dalam Anas sudijono sebagai berikut :

Tabel 3.11 Klasifikasi Indeks Kesukaran

Interval	Interpretasi
0,71 - 1,00	Soal Mudah
0,31 - 0,70	Soal Sedang
0,00 - 0,30	Soal Sukar

Analisis tingkat kesukaran artinya mengkaji soal-soal tes dari segi kesulitannya, sehingga dapat diperoleh soal-soal yang layak untuk diberikan kepada peserta didik, untuk mengetahui mana soal yang mudah, mana soal yang sedang dan mana soal yang sulit. Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa untuk butir soal yang dilakukan *pretest* pada butir soal 1, 2, 3, dan 4 memiliki interpretasi soal mudah, sedangkan untuk butir soal 5 *pretest* memiliki interpretasi soal sedang. Adapun untuk hasil uji tingkat kesukaran yang dilakukan *posttest* pada butir soal 1, 2, 3 dan 4 memiliki interpretasi soal mudah, sedangkan untuk butir soal 5 pada *posttest* memiliki interpretasi soal sedang.

#### 3.7.4 Daya Pembeda

Daryanto (2010:183) menjelaskan bahwa daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan siswa yang memiliki kemampuan tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan rendah (Yani et al., 2014)

Klasifikasi daya pembeda menurut menurut (Sujono Anas, 2013) sebagai berikut :

Tabel 3.12 Klasifikasi Daya Pembeda

Besarnya Daya Pembeda	Klasifikasi	Interpretasi
0,70 - 1,00	<i>Excellent</i>	Sangat Baik (SB)
0,40 - 0,69	<i>Good</i> (Baik)	Baik (B)
0,20 - 0,39	<i>Satisfactory</i> (Memuaskan)	Cukup (C)
0,00 - 0,19	<i>Poor</i> (Lemah)	Kurang (K)
Bernilai negatif	-	Sangat Kurang (SK)

Analisis daya beda artinya mengkaji soal-soal tes dari segi kesanggupan tes tersebut dalam membedakan siswa yang termasuk kedalam kategori rendah dan kategori tinggi. Daya pembeda butir adalah kemampuan suatu butir tes untuk dapat membedakan antara testee yang berkemampuan tinggi dan berkemampuan rendah. Berdasarkan hasil uji daya beda yang dilakukan untuk instrumen *pretest* diketahui

bahwa butir soal 1 termasuk ke dalam klasifikasi *excellent* yang memiliki interpretasi sangat baik dengan hasil 0,781, sedangkan untuk butir soal 2, 3, 4, dan 5 *pretest* termasuk ke dalam klasifikasi *good* dengan interpretasi baik. Adapun untuk instrument *posttest* diketahui bahwa butir soal 1, 2, 3, 4, dan 5 termasuk ke dalam klasifikasi *good* yang memiliki interpretasi baik dengan rentang hasil 0,40 - 0,69.

### **3.8 Analisis Data**

Setelah data penelitian terkumpul akan dilanjutkan untuk dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data statistika yang sesuai dengan tujuan dan metode yang dipakai. Teknik statistik yang paling banyak digunakan peneliti dalam penelitian adalah teknik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif adalah teknik yang digunakan untuk meringkas atau mendeskripsikan data yang dikumpulkan melalui sampel yang diobservasi. Sementara itu, statistik inferensial merupakan cara yang digunakan untuk menarik kesimpulan (infer) atau memprediksi karakteristik yang dimiliki oleh populasi dengan cara mempelajari sampel yang diobservasi.

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap. Analisis dilakukan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan peneliti yaitu untuk mengetahui pengaruh model multiliterasi genre teks terhadap kemampuan literasi membaca siswa kelas V SDN Setia Asih 03 Bekasi.

#### **3.8.1 Analisis Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis ini hanya berupa akumulasi data dasar dalam bentuk deskripsi semata dalam arti tidak mencari atau menerangkan saling hubungan, menguji hipotesis, membuat ramalan, atau melakukan penarikan kesimpulan. Data deskriptif merupakan suatu teknik dalam analisis data yang sudah terkumpul sehingga data tersebut akan menjadi informasi yang bermakna.

### 3.8.2 Analisis Data Inferensial

Menurut Sugiyono (2019:148) analisis inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisa data sampel dan hasilnya dapat disimpulkan sebagai populasi. Statistik inferensial atau analisis inferensial adalah metode yang digunakan untuk membuat kesimpulan berdasarkan sampel yang merepresentasikan populasi. Analisis ini dilakukan dengan menganalisis pengambilan sampel acak dari kumpulan data yang jauh lebih luas, seperti populasi yang lebih besar.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian kita berasal dari populasi yang sebarannya normal. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diujikan berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sedangkan jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Apabila data berdistribusi normal maka selanjutnya akan dilakukan uji homogenitas.

#### 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji homogenitas dapat dilakukan apabila kelompok data tersebut dalam distribusi normal. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sedangkan jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Apabila data berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya dapat dilakukan uji T, namun jika data tidak berdistribusi normal ataupun tidak homogen maka dilakukan uji *Mann-Whitney U*.

#### 3. Uji *Wilcoxon*

Uji *Wilcoxon* adalah uji hipotesis statistik non parametrik yang digunakan ketika membandingkan dua sampel yang berhubungan untuk melihat perbedaan diantara sampel yang berpasangan tersebut. Uji *Wilcoxon* merupakan salah satu bagian dari statistik non parametrik yang dapat dilakukan jika data tidak terdistribusi normal. Uji *Wilcoxon* merupakan alternatif pengganti dari Uji *Paired Sampel T-test*.

#### 4. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Keterhubungan antara dua variabel ini perlu dihitung untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable bebas terhadap variable terikatnya. Uji ini akan dilakukan dengan bantuan aplikasi *spss* versi 25.